

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat atau informasi verbal dari informan atau nara sumber penelitian. Menurut Yusuf (2019:328) menyatakan bahwa, “pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena atau kejadian maupun kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung.” Pendapat tersebut menjelaskan bahwa pengertian penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mencari arti atau makna terhadap suatu kejadian yang terjadi di sebuah latar atau setting tempat penelitian. Menurut Moleong (2017:31) bahwa:

Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata/ kalimat maupun gambar (bukan angka-angka).

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang memperoleh data-data lapangan yang bersifat deskriptif atau penjelasan.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2015:8) mengatakan bahwa penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Penelitian disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.”

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data amatan berupa kalimat atau ucapan, gambar, serta dokumen-dokumen lain yang tidak berupa angka-angka (kuantitatif).

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pengetahuan keilmuan melalui metode ilmiah. Menurut Dantes (2010:177) ada beberapa jenis penelitian yaitu penelitian kasus, deskriptif, korelasional, kausalitas, sejarah, tindakan, dan terapan.” Selanjutnya

Menurut Sugiyono (2015:6) bahwa jenis-jenis penelitian dapat dibedakan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi, dan waktu.”

Menurut Hasan (2010:102) menyatakan bahwa jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keautentikan.” Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran peneliti sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Bahkan dalam penelitian kualitatif posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*the key instrument*).

Menurut Sugiyono (2015:378) kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian kualitatif itu sendiri karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai instrumen dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrument yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata, namun perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
5. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perelakan.

Sebagai instrumen kunci, kehadiran peneliti di lapangan lebih memungkinkan untuk menemukan makna dan tafsiran dari subjek penelitian dibandingkan dengan penggunaan alat *non human* seperti angket sebab dengan kehadiran peneliti dapat mengkonfirmasi dan mengadakan pengecekan kembali pada subjek apabila informasinya kurang atau tidak sesuai dengan tafsiran peneliti. Menurut Moleong (2017:93) kehadiran peneliti adalah:

Peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, dalam hal ini peneliti menjadi pengamat partisipan dan non partisipan. Pengamatan partisipan artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok

yang diteliti, sebaliknya pengamatan non partisipan artinya dalam pelayanannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Pada saat peneliti menjadi pengamat non partisipan yaitu pada saat penelitian peneliti hanya melakukan wawancara, baik wawancara dengan peserta didik maupun guru bimbingan dan konseling.

Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat, pengumpul data, sedangkan instrumen lain adalah sebagai penunjang. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Metro.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Pada umumnya data dapat diartikan sebagai hasil pengukuran atau observasi yang sudah dicatat guna suatu keperluan tertentu. Sebuah penelitian ilmiah, data merupakan unsur pokok yang wajib ada, karena sebuah penelitian tidak dapat terbentuk tanpa adanya data. Data adalah gambaran atau keterangan tentang keadaan atau informasi tertentu.

Menurut Arifin (2014:191) menyatakan bahwa data ialah “sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori seperti; senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi”.

Sejalan dengan pendapat diatas menurut Arikunto (2013:144) menyatakan bahwa data ialah “semua fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa data merupakan sekumpulan fakta tentang suatu fenomena yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menyusun sebuah informasi.

Menurut Sugiyono (2015:137) berpendapat bahwa data yang dikumpulkan pada penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b. Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Pada penelitian ini akan mengumpulkan data dengan mengklarifikasikannya menjadi dua macam kelompok, yaitu:

#### **1) Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui observasi secara langsung di lapangan oleh peneliti dan juga melalui wawancara

langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari remaja yang terlibat judi *Online*.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang melengkapi dalam laporan hasil penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen, dan bahan-bahan lain yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi remaja yang terlibat judi *Online*

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian kualitatif dapat juga dikatakan sebagai informan. Dalam penelitian kualitatif penentuan sumber data masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Menurut Sugiyono (2015:208) mengungkapkan bahwa “sumber data dalam penelitian adalah manusia dan benda seperti alat dokumentasi”

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong 2017:157) mengatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan”. Senada dengan pengertian tersebut. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah sumber subyek dari mana data itu diperoleh atau didapatkan.

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang mengetahui tentang informasi yang diperlukan tersebut.

Sumber data yang akan dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber data primer, yaitu remaja yang bermain judi *Online* di Kota Metro yaitu berinisial DS, PR, dan RM
- b. Sumber data sekunder, yaitu dokumentasi

## D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian kualitatif merupakan sekumpulan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam memperoleh data kualitatif yang dibutuhkan. Menurut Arikunto (2013:28) teknik pengumpulan data merupakan:

Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan skunder

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Langkah-langkah dalam pengumpulan data ini mencakup usaha membatasi penelitian, menentukan jenis pengumpulan data kualitatif, serta merancang usaha perekaman data. Menurut Sugiyono (2015:62) “bila dilihat dari segi cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya”.

Metode yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Teknik Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Menurut Moleong (2017:188) mengemukakan bahwa jenis-jenis wawancara terbagi menjadi 4 yaitu:

#### **a. Wawancara oleh tim atau panel**

Wawancara oleh tim berarti wawancara dilakukan tidak hanya oleh satu orang tetapi oleh dua orang atau lebih terhadap seseorang yang diwawancarai.

#### **b. Wawancara tertutup dan wawancara terbuka**

Pada wawancara tertutup biasanya yang diwawancarai tidak mengetahui dan tidak menyadari bahwa mereka sedang diwawancarai, sedangkan dalam wawancara terbuka mereka yang sedang diwawancarai mengetahui pula apa maksud dan tujuan dari wawancara itu sendiri.

#### **c. Wawancara riwayat secara lisan**

Jenis ini adalah wawancara terhadap orang-orang yang pernah membuat sejarah atau yang membuat karya ilmiah, besar dan sosial.

#### **d. Wawancara terstruktur dan tidak terstruktur**

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan terstruktur.

Penggunaan teknik wawancara dalam sebuah penelitian akan membuat peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Menurut Sugiyono (2015:73) jenis wawancara terdapat dua jenis yaitu:

- 1) Wawancara Terstruktur  
Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan harus menyiapkan terlebih dahulu instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- 2) Wawancara Tidak Terstruktur  
Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan peneliti dalam mencari informasi tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanyalah pertanyaan yang akan diajukan sesuai garis-garis besar pada titik permasalahan yang akan dibahas.

Berdasarkan pendapat ahli diatas mengenai teknik wawancara dapat disimpulkan bahwa terdapat lebih dari satu teknik dan jenis wawancara yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data antara lain yaitu: wawancara terbuka dan tertutup, wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur karena teknik wawancara tidak terstruktur dianggap memenuhi kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada remaja yang terlibat judi *Online* di Kota Metro yaitu: DS, RM, dan PR. Wawancara disusun berdasarkan pedoman wawancara. Berikut adalah kisi-kisi wawancara:

**Tabel 1. Pedoman Wawancara**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Sub Fokus Penelitian</b>	<b>Parameter</b>	<b>Nomor pertanyaan</b>
Studi kasus Remaja yang terlibat judi <i>Online</i>	a. Jenis judi <i>Online</i> yang dimainkan oleh remaja	1) Judi <i>Online</i> yang sering dimainkan	1
		2) Alasan memainkan judi <i>Online</i> yang dimainkan	2
		3) Informasi tentang judi <i>Online</i>	3
		4) Waktu untuk bermain judi <i>Online</i>	4
	b. Sumber dana judi <i>Online</i>	1) Asal uang yang menjadi taruhan	5
		2) Uang hasil memainkan judi <i>Online</i>	6
	c. Faktor penyebab melakukan judi <i>Online</i>	1) Adanya tempat untuk bermain judi <i>Online</i>	7
		2) Kemudahan akses berjudi <i>Online</i>	8
		3) Harapan mendapatkan uang secara cepat	9
		4) Pergaulan dengan	10

Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian	Parameter	Nomor pertanyaan
		teman yang judi <i>Online</i>	
		5) Kenikmatan berjudi <i>Online</i>	11
		6) Kesadaran hukum	12

## 2. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial yang kemudian hasilnya nanti akan di catat. Menurut Walgito (2010:61) mengemukakan bahwa:

Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung.

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Menurut Nasution (dalam Sugiyono 2015:64) "Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan".

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja atas fenomena-fenomena sosial yang sedang terjadi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipatif untuk mengumpulkan data peran guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan persahabatan peserta didik. Dalam hal ini peneliti hanya sekedar mengamati tanpa aktif dalam kelompok yang diamati dan dilakukan secara terbuka atau diketahui oleh subyek penelitian.

Menurut Sugiyono (2015:64) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*over observation and covert observation*), dan observasi yang tak terstruktur (*unstructured observation*).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa observasi dapat dibedakan menjadi beberapa yaitu observasi *participan observation* (observasi berperan serta), observasi non *participan observation*, observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Berikut ini adalah penjelasannya yaitu:

### a. Observasi *Participan*

Observasi *partisipan* merupakan proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Hal tersebut diperkuat oleh Sugiyono (2015:64) mengungkapkan bahwa “observasi partisipatif adalah dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian”.

b. Observasi *Non-Participan*

Observasi *non-participan* merupakan pengamatan dimana observer tidak ikut didalam kehidupan orang yang diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan berperilaku selaku pengamat.

c. Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur merupakan observasi yang dilakukan secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Dalam penelitian terstruktur ini selalu memperhatikan isi pengamatan, mencatat pengamatan, meningkatkan reabilitas pengamatan, dan selalu mengutamakan hubungan antara pengamat dengan yang diamati.

d. Observasi Tidak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi. Dalam observasi tidak terstruktur ini memperhatikan hal-hal seperti, isi pengamatan, situasi pengamatan terus berubah, mencatat pengamatan, waktu mencatat pengamatan adalah ketika observasi sedang berjalan, meningkatkan ketepatan pengamatan dengan menggunakan rekorder atau alat dokumentasi lainnya, terjalinnya hubungan yang baik dengan yang akan diamati.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, alasan peneliti menggunakan observasi terstruktur karena dalam teknik observasi ini dilakukan secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya, sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti dalam langkah-langkah penelitian untuk mencari informasi data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus.

Menurut Sugiyono (2015:89) mengungkapkan bahwa “analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis”.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Teknik analisis data yaitu digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal. Menurut Moleong (2017:247) mengungkapkan bahwa “Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber”.

Analisis data kualitatif yaitu bertujuan agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas dan eksplisit sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif model Milles sebagaimana diajukan oleh Sugiyono (2015:92), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data  
Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi.
2. Reduksi Data  
Merupakan proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhaan serta abstraksi.
3. Penyajian Data  
Menyajikan sekumpulan informasi yang sudah tersusun sehingga memberikan penarikan kesimpulan sesuai apa yang telah diteliti.
4. Penarikan Kesimpulan  
Usaha untuk mencari atau memahami makna, ketarutan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

Berdasarkan penjelasan di atas, demikianlah langkah-langkah dalam analisis data penelitian kualitatif dengan prosedur yang telah dipilih. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data merupakan proses penelaahan seluruh data dari berbagai sumber yang menjadi tujuan peneliti sehingga dapat menjawab yang menjadi rumusan masalah dengan menggunakan jenis analisis data seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data merupakan konsep penting dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

Menurut Moleong (2017:324) terdapat empat kriteria atau teknik dalam pemeriksaan keabsahan tersebut, adalah: “1) derajat kepercayaan (*credibility*), 2) keteralihan (*transferability*), 3) kebergantungan (*dependability*), dan 4) kepastian (*confirmability*)”. Keempat pengujian tersebut yang paling utama adalah uji kredibilitas data, yaitu dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, *member check*, dan analisis kasus negatif.

Pengujian kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2015:125), “teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu dengan teknik observasi *participan*, wawancara mendalam, dan dokumentasi.”

Menurut Sugiyono (2015:121) pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Triangulasi pengumpulan data
2. Triangulasi sumber
3. Pengecekan anggota
4. Diskusi teman sejawat

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengecekan keabsahan data merupakan usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan observasi *participan*, wawancara mendalam atau keduanya. Pengecekan keabsahan temuan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber agar dapat teruji kredibilitasnya.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian merupakan suatu proses pencarian kebenaran ataupun pembuktian terhadap suatu fenomena yang dihadapi dengan melalui tahap-tahap tertentu. Sebagai peneliti harus mengetahui tahap-tahap dalam penelitian. Pada pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis dan terencana. Menurut Moleong (2017:126) “pelaksanaan penelitian ada tiga tahap, yaitu: persiapan, lapangan dan pengolahan data”. Persiapan mencakup: persiapan, mengurus perizinan, menjajaki dan melihat keadaan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan instrumen penelitian. Lapangan mencakup: Memahami dan Memasuki Lapangan, Penampilan, Pengenalan hubungan peneliti dilapangan, Jumlah waktu studi, Aktif dalam kegiatan

(pengumpulan data). Pengelolaan data mencakup: Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi, Narasi Hasil Analisis.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian akan diuraikan tahap-tahapan penelitian kualitatif itu meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

### **1) Persiapan**

#### **a) Persiapan Awal**

Menyusun Rancangan Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan penelitian.

#### **b) Mengurus Perizinan**

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian.

#### **c) Menjajaki dan Melihat Keadaan**

Proses penjajakan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan, karena kitalah yang menjadi alat utamanya maka kitalah yang akan menentukan apakah lapangan merasa terganggu atau tidak.

#### **d) Memilih dan Memanfaatkan Informasi**

Ketika peneliti menjajaki dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan yaitu menentukan narasumber yaitu mantan narapidana, serta pihak-pihak lain yang mampu memberikan informasi mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

#### **e) Menyiapkan Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrumen). Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

### **2) Lapangan**

a) Memahami dan Memasuki Lapangan, Memahami latar penelitian, latar terbuka; dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati, latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang.

b) Penampilan, menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian.

c) Pengenalan hubungan peneliti dilapangan, bertindak netral dengan peran serta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subyek.

- d) Jumlah waktu studi, pembatasan waktu melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan
- e) Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)  
Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti harus berperan aktif dalam pengumpulan sumber.

### **3) Pengelolaan Data**

Pengelolaan data ini adalah dengan melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan, peneliti dalam hal ini bisa melakukan interpretasi dari data yang didapatkan di lapangan.

#### **a) Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi**

Berdasarkan kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atau kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.

#### **b) Narasi Hasil Analisis**

Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan metode deskriptif-analisis.